

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perencanaan kebutuhan fasilitas dan sumber daya manusia galangan kapal ikan tipe slipway di Kabupaten Cilacap, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Fasilitas galangan yang direncanakan telah sesuai dengan kebutuhan operasional reparasi kapal ikan skala kecil hingga menengah, yang meliputi dua unit slipway, area docking, bengkel permesinan, gudang material, gudang penyimpanan, kantor operasional, dan fasilitas pendukung lainnya.
2. Jenis pekerjaan reparasi kapal yang ditangani meliputi docking, pembersihan lambung, perbaikan struktur kayu, finishing dan pengecatan, serta undocking, yang dikelompokkan menjadi reparasi ringan, sedang, dan berat sesuai tingkat kerusakan kapal.
3. Secara Kebutuhan sumber daya manusia (SDM) galangan direncanakan sebanyak 16 orang, terdiri atas 3 tenaga manajerial dan administratif serta 13 tenaga teknis operasional yang dibagi berdasarkan fungsi pekerjaan masing-masing.
4. Kapasitas kerja tenaga teknis sebesar 3.120 HOK per tahun mampu memenuhi kebutuhan kerja sebesar 3.056 HOK per tahun, sehingga masih terdapat sisa kapasitas sebesar 64 HOK per tahun.
5. Tingkat utilisasi SDM sebesar 97,95% menunjukkan bahwa tenaga kerja yang direncanakan telah digunakan secara optimal, namun tetap memerlukan pengaturan jadwal kerja yang baik untuk mengantisipasi peningkatan jumlah kapal atau pekerjaan reparasi berat.
6. Perencanaan fasilitas, SDM, dan waktu operasional telah terintegrasi dengan baik, sehingga dapat mendukung pelaksanaan kegiatan reparasi kapal ikan secara efektif, efisien, dan terstruktur.
7. Hasil perencanaan ini dapat dijadikan acuan dalam pengembangan galangan kapal ikan tipe slipway di Kabupaten Cilacap, guna meningkatkan kualitas layanan reparasi serta mendukung kebutuhan armada perikanan daerah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pengelola galangan perlu menerapkan penjadwalan kerja yang teratur agar penggunaan slipway, area docking, tenaga kerja, dan material dapat berjalan secara optimal. Hal ini penting karena tingkat utilisasi SDM mencapai 97,95%, sehingga cadangan kapasitas kerja relatif kecil.
2. Pengelola galangan perlu menyiapkan tenaga tambahan sementara atau tenaga borongan apabila terjadi peningkatan jumlah kapal yang melakukan reparasi, terutama ketika terdapat kapal dengan kerusakan berat yang masuk secara bersamaan.
3. Pelatihan tenaga kerja perlu dilakukan secara berkala, khususnya bagi pekerja docking dan undocking, tukang kayu, pekerja finishing, serta helper. Pelatihan

ini diperlukan agar tenaga kerja memiliki keterampilan teknis yang sesuai dengan tugasnya dan mampu menjaga kualitas hasil reparasi kapal.

4. Pengelola galangan disarankan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penggunaan fasilitas dan SDM secara berkala. Evaluasi dapat dilakukan dengan mencatat jumlah kapal yang masuk, lama waktu pengerjaan, kebutuhan material, hambatan kerja, serta tingkat pemanfaatan tenaga kerja.
5. Untuk penelitian selanjutnya, pembahasan dapat dikembangkan pada aspek biaya investasi, biaya operasional, analisis kelayakan finansial, atau perencanaan tata letak fasilitas galangan secara lebih rinci agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.